

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, dunia bisnis mengalami perubahan yang signifikan. Perusahaan-perusahaan dituntut untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar, perkembangan teknologi, dan dinamika ekonomi global. Kompetisi yang semakin ketat membuat perusahaan harus mampu bersaing tidak hanya dalam hal produk dan layanan, tetapi juga dalam efisiensi operasional dan kualitas sumber daya manusia. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh perusahaan saat ini adalah bagaimana mempertahankan dan meningkatkan kinerja karyawan di tengah tuntutan yang semakin tinggi. Kinerja karyawan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang dan memenangkan persaingan di pasar. Oleh karena itu, diperlukan kinerja karyawan yang baik agar perusahaan mencapai visi kedepan yang lebih baik.

Kinerja karyawan merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan) Sedarmayanti (2011). Sedangkan Mangkunegara (2009) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang

diberikan kepadanya. Maka yang disebut dengan kinerja karyawan pada penelitian ini adalah hasil sumber daya manusia baik dari sudut pandang kualitas dan kuantitas yang di hasilkan karyawan. Ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan menurut Suyardi Prawirosentono (2011: 27) antara lain, gaya kepemimpinan, disiplin, inisiatif, budaya organisasi, stres, efektifitas, dan efisiensi.

Dari pendapat di atas, tampak bahwa gaya kepemimpinan turut berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dan salah satunya adalah gaya kepemimpinann demokratis, dimana ada beberapa pendapat dari para ahli tentang gaya kepemimpinan antara lain pendapat yang dikemukakan menurut Thoha, (2007) gaya kepemimpinan demokratis merupakan pemimpin yang mendorong kelompok diskusi dan pembuat keputusan. Biasanya mencoba untuk bersikap objektif di dalam pemberian pujian atau kritik dan menjadi satu dalam kelompok dalam hal memberikan semangat. Tipe kepemimpinan dimana pemimpin selalu bersedia menerima dan menghargai saran-saran, pendapat, dan nasehat dari staf dan bawahan, melalui forum musyawarah untuk mencapai kata sepakat. Kepemimpinan demokratik adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah. Kegiatan-kegiatan pengendalian dilaksanakan secara tertib, dan bertanggung jawab. Pembagian tugas disertai pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas, memungkinkan setiap anggota berpartisipasi secara aktif. Sedangkan gaya kepemimpinan demokratis menurut G.R.Terry, (2006) dalam Baharuddin dan Umiarso, (2012), bahwa pemimpin yang demokratis menganggap dirinya sebagai bagian dari kelompoknya dan bersama-sama dengan kelompoknya berusaha bertanggung jawab tentang terlaksananya tujuan bersama. Agar setiap anggota turut

bertanggung jawab, seluruh anggota ikut serta dalam segala kegiatan, perencanaan, penyelenggaraan, pengawasan, dan penilaian.

Gaya kepemimpinan demokratis sangat mempengaruhi suasana kerja karyawan, jika karyawan mempunyai hubungan yang baik dengan atasan, rekan satu tim, dan juga dengan bawahan, maka akan membuat komunikasi yang lancar. Maka dari itu, jika dapat menciptakan komunikasi yang lancar di dalam suatu lingkungan kerja, maka akan menjadikan karyawan nyaman bekerja, dan akan berdampak positif kepada karyawan produksi, dimana di situ tugas dapat diselesaikan dengan baik, maka akan tercapainya target kinerja karyawan sesuai yang diharapkan oleh perusahaan. Karena salah satu kinerja karyawan indikatornya adalah tercapainya kualitas dan juga kuantitas.

Pendapat Suyardi Prawirosentono (2011: 27) sudah dibuktikan oleh peneliti terdahulu antara lain (Nopitasari & Krisnandy, 2019) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Motivasi Intrinsik, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pangansari Utama Food Industry” dengan hasil gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Pangansari Utama Food Industry, Jakarta Timur. Namun pendapat di atas tidak selalu benar, ada juga terdapat bukti dalam penelitian terdahulu yang menghasilkan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja, yang penelitian itu berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hotel Harmony In Pontianak” (Gaya et al., 2023). Karena itulah peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang fenomena ini.

Faktor lain yang juga memengaruhi kinerja karyawan adalah faktor stres kerja. Ada beberapa pendapat dari para ahli tentang stres kerja antara lain pendapat yang dikemukakan oleh Mangkunegara (2013 :157) “Stres kerja adalah perasaan tertekan yang di alami karyawan dalam menghadapi pekerjaan”. Namun ada juga pendapat lain menurut Fahmi (2017:214) “Stres kerja adalah suatu keadaan yang menekan diri dan jiwa seseorang diluar batas kemampuannya, sehingga jika terus dibiarkan tanpa adanya solusi maka akan berdampak terhadap kesehatan ”. Dimana stres kerja sendiri merupakan suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidak seimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, pola berfikir, dan kondisi seorang karyawan di dalam suatu organisasi, sehingga jika terus dibiarkan tanpa adanya solusi maka akan berdampak terhadap kesehatan karyawan juga. Maka dari itu, di dalam bekerja harus bisa menciptakan suasana yang nyaman mungkin supaya psikologis, fisik, dan juga perilaku karyawan produksi bisa terkontrol dengan baik. Karena nantinya akan berdampak pada kinerja karyawan produksi, dimana nanti tugas dan beban kerja dapat diselesaikan dengan baik. Maka akan tercapainya kualitas dan kuantitas kinerja karyawan sesuai dengan target yang diharapkan.

Pendapat Suyardi Prawirosentono (2011: 27) sudah dibuktikan oleh peneliti terdahulu antara lain, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Stres Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan” (Pandan Sari et al., 2023) dengan

hasil penelitian stres kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Namun pendapat di atas tidak selalu benar, ada juga terdapat bukti dalam penelitian terdahulu yang menghasilkan bahwa untuk stres kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Stres Kerja , Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan PT Aneka Gas Industri Lampung)” (Ratih Tristianingsih et al., 2022). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang fenomena ini.

PT Phalosari Unggul Jaya Unit 1 yang berlokasi di Jalan Mojokrapak No.1A, Mojokrapak, Tembelang, Jombang, Jawa Timur adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri Rumah Pemotongan Ayam (RPA) dimana perusahaan tersebut memegang peran penting dalam rantai pasokan daging ayam, yang merupakan salah satu komoditas utama dalam industri pangan, dan bertanggung jawab atas produksi distribusi daging ayam di wilayahnya. Perusahaan ini sudah berdiri cukup lama dan mampu bertahan hingga saat ini, dan terus berkembang meskipun sering dihantam dalam persaingan dengan para pesaing yang sama dibidangnya juga. Dan juga beberapa tahun yang lalu dengan adanya masalah covid-19 dimana kondisi perusahaan pada saat itu tidak stabil, mau tidak mau perusahaan harus bisa bertahan dengan adanya problem tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan itu sudah sangat baik, kinerja perusahaan tidak akan baik jika tidak didukung oleh kinerja karyawannya.

Dari gambaran kondisi perusahaan yang mampu bertahan hingga saat ini dan akan terus melebarkan sayapnya menjadi perusahaan yang terbaik dibidangnya, menunjukkan bahwa karyawan bisa mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan, hal ini diduga tidak terlepas dari gaya kepemimpinan demokratis yang ada di perusahaan tersebut. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh salah satu karyawannya yang sudah bekerja selama 10 tahun yang menyatakan bahwa *“Enak Mas kerja disini pimpinannya tidak terlalu keras, lebih santai, mengerti dengan kondisi karyawannya, tapi tetap harus disiplin”*(Wawancara, 20 Maret 2024). Namun demikian, karyawan juga menyatakan dimana perusahaan juga mengenakan sistem target, jadi tetap ada perasaan tertekan yang ini dikenal dengan istilah stres kerja, dimana karyawan menyatakan bahwa *“Tapi meskipun pimpinan atau mandornya baik kalau ordernya banyak, tetap harus diselesaikan sesuai target hari itu juga”*(Wawancara, 20 Maret 2024).

Dari fenomena yang telah disampaikan didukung dengan pendapat dari para ahli dan beberapa penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk mengupas lebih dalam penelitian di PT Phalosari Unggul Jaya Jombang dengan judul : **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Pemotongan Ayam (RPA) Unit 1 (Studi Pada Perusahaan PT Phalosari Unggul Jaya Jombang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang dapat dirumuskan suatu inti permasalahan penelitian kali ini yaitu :

1. Apakah gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Phalosari Unggul Jaya Jombang ?
2. Apakah stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Phalosari Unggul Jaya Jombang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk tujuan dari penelitian kali ini adalah :

1. Untuk dapat mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja karyawan PT Phalosari Unggul Jaya Jombang.
2. Untuk dapat mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan PT Phalosari Unggul Jaya Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan manajemen sumber daya manusia tentang gaya kepemimpinan demokratis, stres kerja, dan kinerja karyawan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai bahan referensi perusahaan dalam menghadapi masalah tentang variabel gaya kepemimpinan demokratis, stres kerja, dan kinerja karyawan.